

Tiga Manfaat Mempelajari Sirah Nabawiyah

written by Harakatuna



Saat ini kita telah memasuki Robbiul Awal. Bulan yang menurut sebagian besar catatan tarikh Islam bertepatan dengan lahirnya Nabi Muhammad SAW. Kelahiran beliau memberikan [rahmat bagi alam semesta](#). Membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang dengan penuh kerahmatan. Oleh karena itu, kita sebagai ummatnya perlu senantiasa memahami dan belajar tentang sirah nabawiyah agar kita bisa mengambil hikmahnya. Setidaknya ada tiga manfaat dari mempelajari sirah Nabawiyah.

Pertama, *Menambah Rasa Cinta atau (mahabbah)*. Mencintai nabi dan rosul merupakan sebuah kewajiban. Bahkan sebagai seorang yang beriman harus mendahulukan rasa [cintanya kepada rosul](#) dibandingkan dengan rasa cinta kepada manusia yang lain. Hal ini sebagaimana telah disampaikan dalam salah satu riwayat:

“Tidaklah beriman seorang dari kalian hingga aku lebih dicintainya daripada orang tuanya, anaknya dan dari manusia seluruhnya.” (HR. Bukhari)

Sama seperti ibadah yang lainnya seperti sholat, zakat, maupun puasa. Awalnya memang menjadi sebuah kewajiban untuk mencintai amalan - amalan ibadah tersebut. tetapi setelah kita bisa melakukannya secara terus menerus dan cara melakukannya dengan benar, maka yang akan muncul dari dalam hati kita adalah perasaan cinta atau mahabbah.

Jika kita sudah sampai pada tahapan ini, maka hati selalau merasa tenang, langkah kaki menjadi ringan untuk senantiasa mencintai apa - apa yang diperintahkan kepada kita semua. Sama halnya dengan mencintai rosulullah, ketika dalam diri kita telah tertanam rasa cinta yang mendalam, maka kita akan selalu mendahulukan rasa cinta kita kepada rosullullah.

Dan tidak ada balasan selain syurga bagi orang - orang mencintai rosulnya. Sebagaimana salah satu riwayat dari Anas bin Malik, sesungguhnya Rosulullah shalallahu alaihi wassalam bersabda, "Barangsiapa yang mencintaiku, maka akan bersama ku di syurga".

Salah satu ungkapan rasa cinta kita kepada rosullah yang mudah dilakukan adalah sering memanjatkan sholawat kepada beliau. Meskipun terdengar ringan, tapi ada banyak sekali fadilah dengan kita membaca sholawat kepada nabi Muhammad. Berikut beberapa hadist tentang keutamaan membaca sholawat kepada Rosulullah.

"Manusia yang paling berhak bersamaku pada hari kiamat ialah yang paling banyak membaca shalawat kepadaku." (HR Tirmidzi).

"Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali." (HR Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa'i).

Manfaat *Kedua* mempelajari sirah nabawiyah adalah, *kita mampu menjadikan inspirasi atau suri tauladhan dalam kehidupan*. Kita yakin bahwa rosulullah adalah panutan pertama yang perlu kita jadikan figur dalam kehidupan kita, karena di pada diri beliaulah terdapat suri tauladhan bagi kita semua. Sebagimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat

dan dia banyak menyebut Allah.”

Apa saja yang bisa kita ambil dari kepribadian Rosulullah? Tentu segala aspek kehidupannya perlu kita contoh. baik dalam hal urusan agama, bermasyarakat, pendidikan di keluarga dan masih sekali aspek - aspek kehidupan yang bisa kita jadikan pegangan. Pertanyaan selanjutnya adalah dari mana kita bisa mengenal lebih dekat sosok rosulullah? Tentu melalui riwayat - riwayat hadis maupun penjelasan dari para alim ulama.

Supaya kita bisa meneladani kehidupan rosulullah secara baik dan benar, maka kita sebagai orang awam kita bisa mendengarkan penjelasan atau mengikuti kajian dari para ulama - ulama kita, baik yang bisa kita hadiri secara langsung tatap muka, maupun secara daring atau melalui media. Jika perasaan cinta atau mahabah telah tertanam di dalam diri kita, tentu akan sangat ringan untuk kita bisa meneladani sisi kehidupan beliau. Karena rasa cinta mendorong kita untuk semakin menjadikan rosulullah sebagai figure utama dalam kehidupan kita.

Manfaat yang *Ketiga*, belajar sirah nabawiyah adalah *menjadikan kita manusia - manusia yang lebih bijaksana*. Setelah tumbuh rasa cinta dalam diri kita, kemudian kita mau meneladani kehidupan beliau, maka aka nada hikmah yang bisa kita rasakan di dalam kehidupan kita, yaitu adalah kita akan menjadi orang yang bijaksana.

Bijaksana disini lahir dari ahlaq yang mulia, karena dengan kita semakin mengetahui sisi kehidupan beliau, maka kita akan semakin mengenal dan memahami akhlaqnya. Dan tentu ahlaq rosulullah adalah ahlaq yang sangat mulia. Sebagaimana ketika Aisyah RA ditanya tentang akhlak Nabi SAW, ia menjawab bahwa akhlak Nabi adalah Alquran. Dengan Ahlaq yang mulia ini akan menjadikan kita sebagai insan kamil, atau manusi - manusia yang mulia.

Demikian tadi, ketiga manfaat yang bisa kita dapatkan dari mempelajari sirah nabiyah, yakni semakin meningkatkan cinta kepada rosullah, bisa menjadikan Rosulullah sebagai figur atau teladhan dalam kehidupan kita, dan yang terakhir menjadikan kita sebagai manusia yang bijaksana atau insan kamil. Semoga dengan mempelajari sirah nabawiyah, akan mendapatkan keberkahan dalam hidup.

Nor Kholis, Alumni Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

